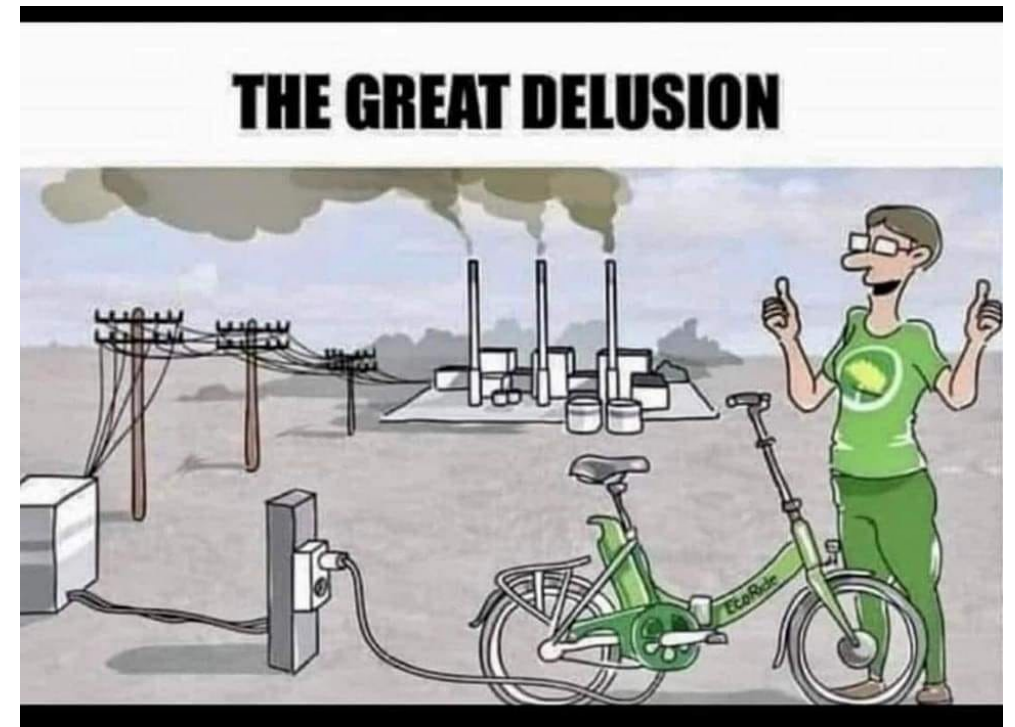


# Transisi Energi Yang Berkeadilan

---



Suraya A. Afiff, Departemen Antropologi FISIP UI

*Just Transition Dialogue II: Menyelaraskan Pandangan dan Strategi Intervensi Masyarakat Sipil dalam Mewujudkan Transisi Energi Berkeadilan di Indonesia*

Jakarta, 25 Juli 2025



# Topik diskusi

- Sejarah dan pengertian dari konsep Just Transition
  - Apa saja fokus, kerangka dan dimensi yang mendasari konsep ini
  - Apa saja syarat yang dibutuhkan agar transisi energi berkeadilan dapat tercapai
-

# Sejarah perjalanan konsep

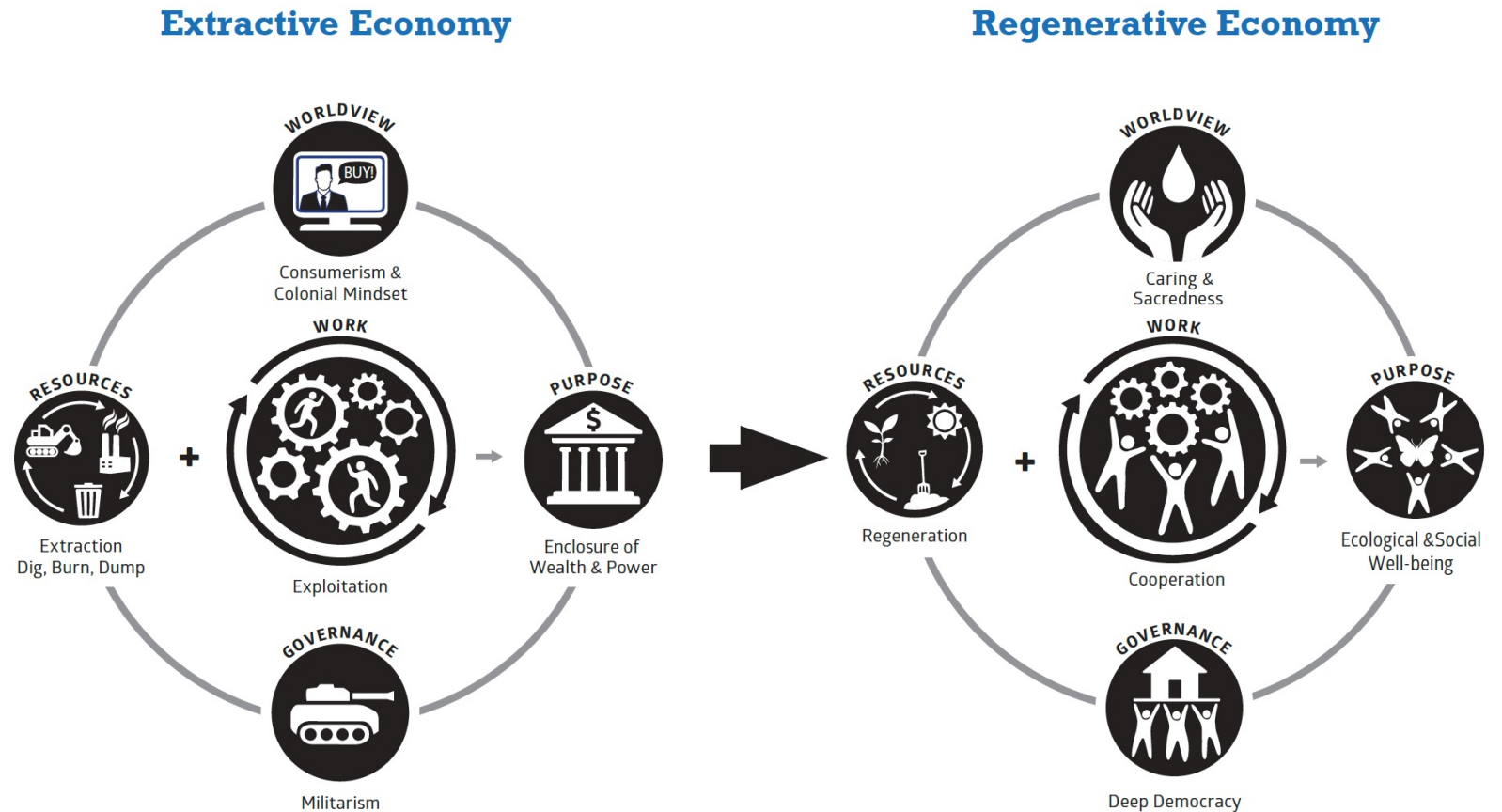
- 1970an -- ***Just transition (transisi berkeadilan)*** muncul sebagai konsep yang fokus orientasinya pada kelompok pekerja (*labour-oriented concept*) – program proteksi sosial untuk pekerja dan komunitas di industri limbah beracun dan berbahaya
- 2010 – UN Climate Change Conference mulai memasukkan isu just transition
- Para pengusung gagasan *just transition* mempercayai bahwa ekonomi yang ramah lingkungan dapat menyediakan cukup pekerjaan bagi buruh dan masyarakat.
- **Konsep ini mengusung ide bahwa perubahan ke low-carbon economy perlu berbasis kepentingan kelompok pekerja dan komunitas yang tergantung pada fossil fuel economy**

# Just Transition -- apa maksudnya

- *“Just Transition is a vision-led, unifying and place-based set of principles, processes and practices that build **economic and political power to shift from an extractive economy to a regenerative economy**. This means approaching production and consumption cycles holistically and in a waste-free way. The transition itself must be just and equitable, redressing past harms and creating new relationships of power for the future through reparations. If the process of transition is not just, the outcome will never be. Just Transition describes both where we are going and how we get there.”* (climate justice alliance)

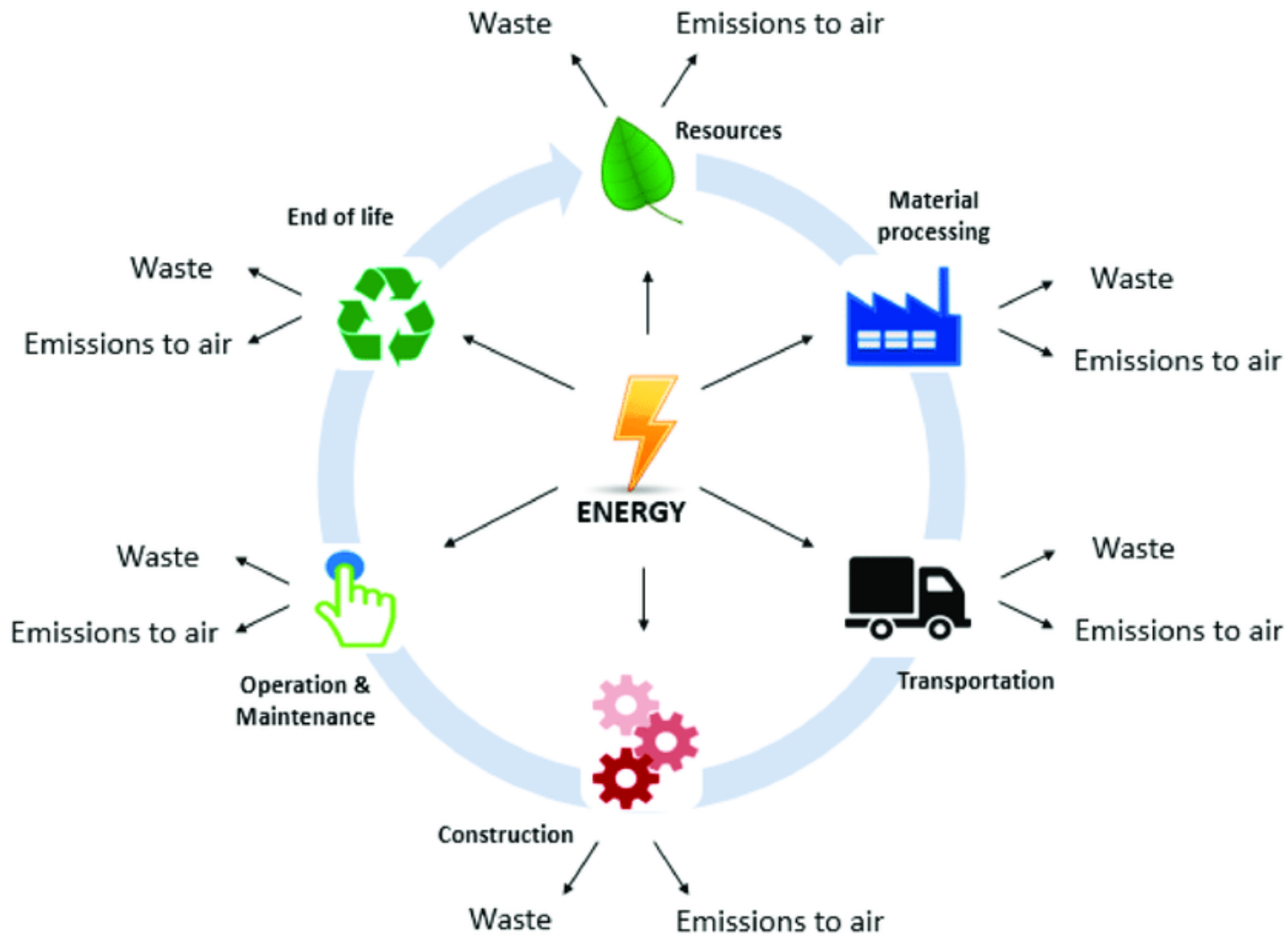
# Just Transition Economy (Climate Justice Alliance)

- Sistem yang baik untuk semua orang tidak hanya untuk segelintir saja
- Membutuhkan “*re-localization and democratization of primary production and consumption*”
- Menghargai dan memberi ruang untuk nilai tradisional dan semua praktek budaya masyarakat
- Solidaritas lokal, nasional, internasional untuk melawan imperialisme and militerisme



# Visi dan Pendekatan...

- Fokus dari pengembangan just transisi energi:
  - Jangan hanya melihat urusan teknologi semata (**technology determinism**)
  - Jangan hanya pada persoalan ekonomi yang sempit (**Economic determinism**) – hanya pada soal harga, kepentingan pengusaha, kepentingan pekerja yang resmi terdaftar di industri ini saja.
  - Perlu memasukkan isu ketimpangan akses dalam perancangan dan pengembangan transisi energi yang berkeadilan – isu kelas ekonomi, gender, dll.
- Perlu memperhatikan “***power, ... distribution of and access to resources, ...political economy, and politics***” (Healy and Barry, 2017: 452)



source: Haddad, 2021

- Transisi energi perlu mencakup keseluruhan *“energy lifecycles, from extraction to final use to offer an analytically richer and more accurate picture of the (in)justice impacts of energy policy decisions”* (Healy and Barry, 2017: 451).

# Mengintegrasikan perspektif Political economy untuk mendukung just transition

*'who wins, who loses, how and why' as they relate to the existing distribution of energy, who lives with the side effects of its sites of extraction, production and generation, and who will bear the social costs of decarbonizing energy sources and economies (Newell and Mulvaney, 2013: 2)*

Sistem energi sangat dipengaruhi oleh interest dari elit dan aktor-aktor yang powerful ---- untuk itu dalam mendesign just transition **perlu memastikan menjawab kebutuhan kelompok yang mengalami *inequality in power* dan yang *injustice* dalam seluruh sistem socio-energy** (Healy and Barry, 2017: 452).



# Mengintegrasikan tiga kerangka justice dalam konsep Just Transition

(Upham et al., 2022: 4)

---

***Environmental justice*** – treating all citizen equally and involving them in the development, implementation and enforcement of environmental law, regulations and policies

---

***Climate justice*** – sharing the benefits and burdens of climate change from a human rights perspective

---

***Energy justice*** – the application of human rights across the energy life-cycle

# Just transition... (Wang & Lo, 2021)

- Fokus pada sistem yang memerlukan perubahan struktural secara mendalam
- Akan jangka panjang dan perlu konfigurasi ulang yang cukup kompleks yang mencakup:
  - Berbagai teknologi
  - Kebijakan
  - Infrastruktur
  - *Scientific knowledge*
  - Praktek sosial dan budaya
- Hanya bisa terjadi bila terjadi perubahan radikal dalam masyarakat terkait dengan struktur, nilai, dan penggunaan teknologi

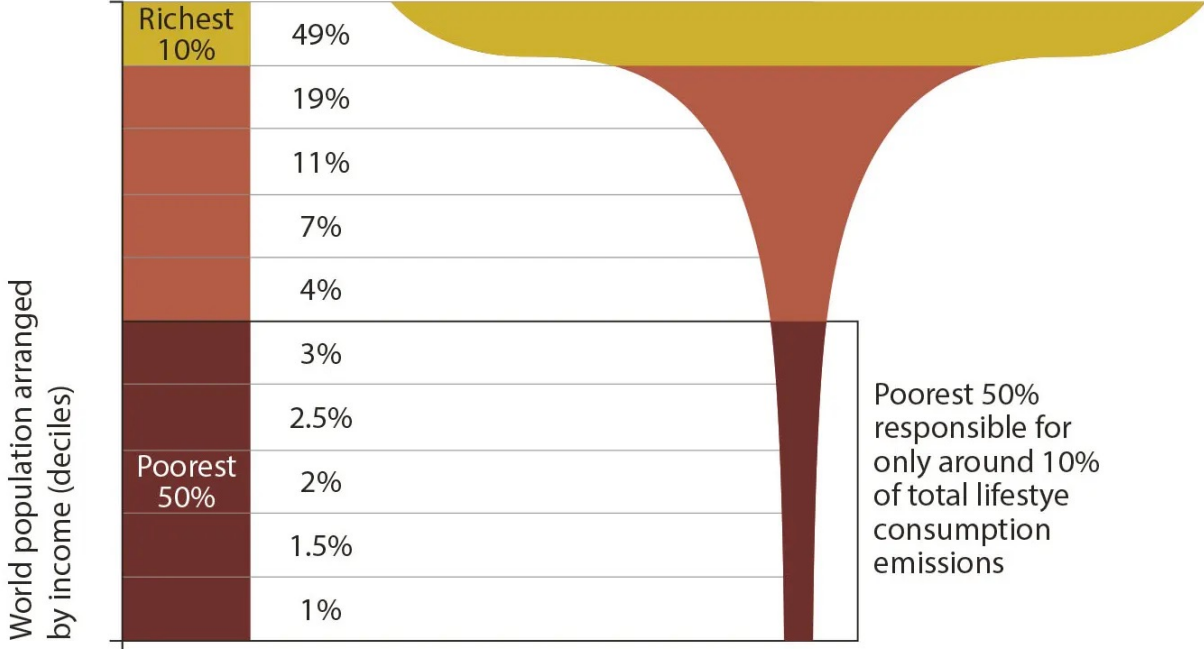


Just Energy transition perlu menghindari hanya memperhatikan pebisnis, pekerja industri, dan kepentingan kelas menengah saja tetapi juga termasuk perlu mengintegrasikan aspek HAM dari masyarakat yang terkena dampak industri ekstraktif

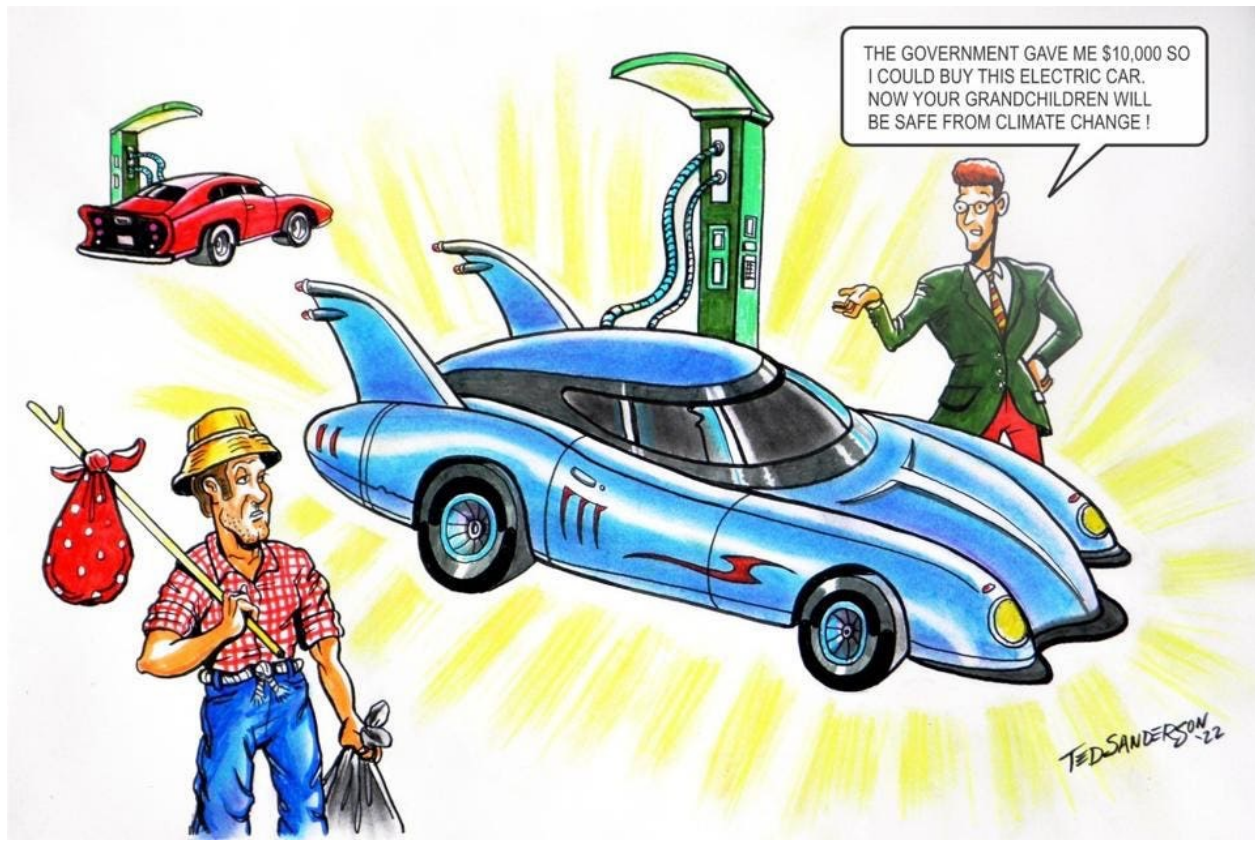


# Contoh transisi yang meminggirkan aspek Just





- <https://www.theguardian.com/inequality/2017/jul/04/is-inequality-bad-for-the-environment>



Ada korelasi antara tingkat kesejahteraan dengan kontribusinya dalam emisi karbon. Namun kelompok kaya lebih banyak mendapat subsidi dibanding kelompok miskin.



# Tantangan 1 - Oligarki disekitar Pembuat Kebijakan



# Perubahan sosial memerlukan perubahan di seluruh Forms of Power

## Visible power

- “the world of politics and authority, policed by laws, violence, and money”
- Contohnya: presiden, Perdana Menteri, Menteri, CEO perusahaan dll.

## Hidden Power

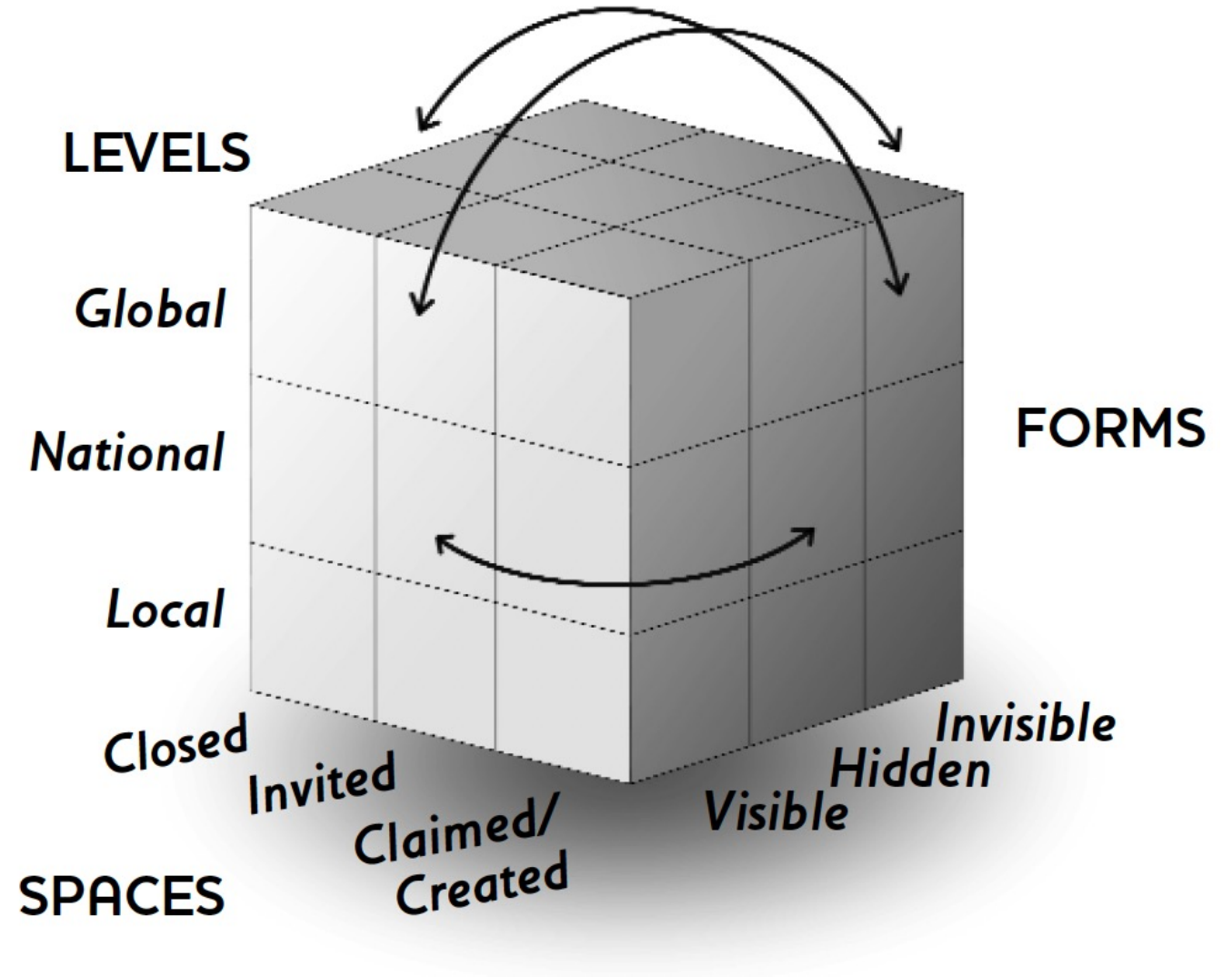
- “...what goes on behind the scenes” Apa yang mempengaruhi
- the lobbyists, the corporate chequebooks, the old boys network etc.
- Misalnya pengusaha melobi dan mendonasi uang pada politisi

## Invisible Power

- “...the belief systems about what is ‘normal’ or ‘natural’..”
- “...‘norms’—ideas of what is natural, acceptable, or right..”
- Norma dan kepercayaan yang dianggap pantas dan begitu seharusnya

Figure 1 The 'power cube': the levels, spaces and forms of power

Keterkaitan  
antara Place,  
Space, and  
forms of  
power



Source: Gaventa, 2016



# Just Transition memerlukan....

---

Perubahan visible, hidden, dan invisible forms of power

---

Perubahan yang melibatkan all levels – lokal, nasional, global

---

Deepening democracy -- kunci penting untuk menghasilkan Just Transition

---

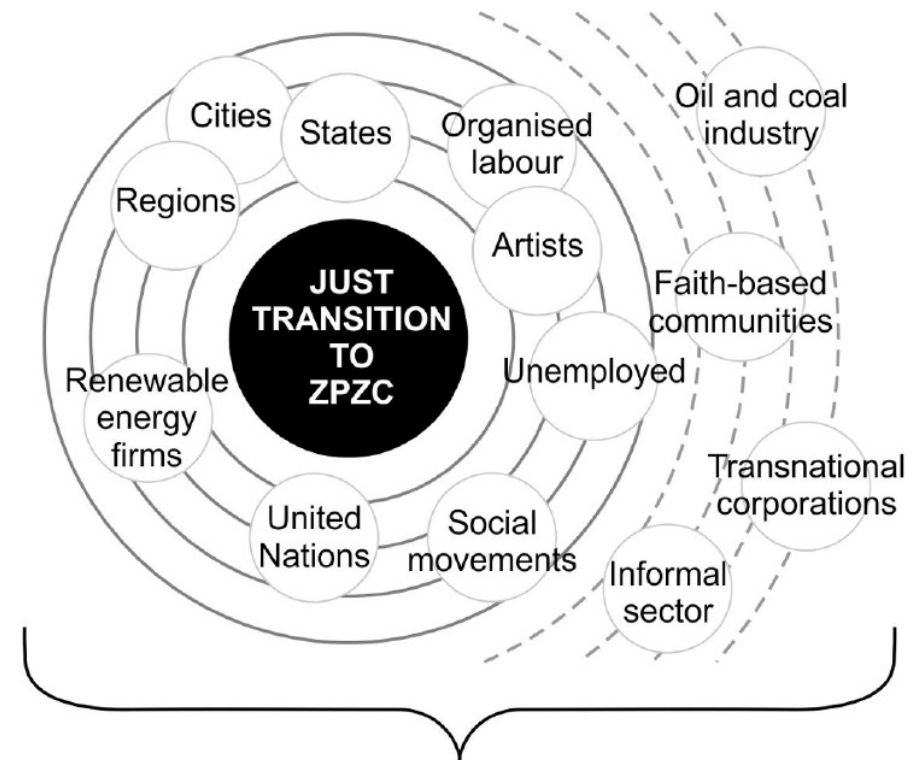
Strategi untuk mengatasi fragmentasi masyarakat sipil dan negara yang menguatkan civil society dan BUKAN (Un)civil society.

---

Mengintegrasikan dimensi gender

# Kejelasan ideologi diperlukan untuk membangun koalisi para pihak untuk Just transition...

- Adanya ideologi dalam ide dan praktek yang dapat membangun koalisi dengan berbagai pihak
- *“Ideology is what drives a ‘cultural-social unity through which a multiplicity of dispersed wills, with heterogeneous aims, are welded together with a single aim’ (Winkler, 2020: 3)*



## TRANSFORMS FUNDAMENTAL CONDITIONS

Zero poverty and inequality → human flourishing

Zero carbon and impacts → healthy planet

End poverty in all its forms, everywhere; no inequality	Fair sharing of natural resources	Live well while using less energy, more efficiently, mostly renewables	Decentralised power	Agriculture sustaining livelihoods
---	-----------------------------------	--	---------------------	------------------------------------

Terima kasih atas  
perhatiannya

---